

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia. Kemajuan tersebut berdampak terhadap pendidikan dan salah satunya berdampak pada peran seorang guru. Guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan dan kualitas proses pendidikan itu sendiri.

Seorang guru dituntut dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Pengertian guru menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Untuk menghasilkan seorang guru yang profesional dibutuhkan pelatihan dan pengalaman yang baik. Salah satunya dengan diadakannya program latihan profesi bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk kedepannya.

Program latihan profesi merupakan salah satu program mata kuliah pada Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung bagi mahasiswa sebagai guru profesional mengaplikasikan kompetensi dan ilmu kependidikannya yang telah didapat pada perkuliahan sebelumnya. program latihan profesi yang dilaksanakan mahasiswa DPTE UPI di sekolah sebenarnya bukan kegiatan pengabdian pada sekolah yang bersangkutan, tapi program latihan profesi merupakan kegiatan kependidikan untuk meningkatkan dan memperdalam keterampilan mahasiswa yang terkait dengan praktik mengajar. Maka kegiatan program latihan profesi lebih menekankan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Lebih dari itu, kegiatan mengajar adalah mendorong lahirnya motivasi untuk belajar. Mahasiswa yang berhasil melaksanakan program latihan profesi dengan baik

selain mendapatkan pengalaman dalam mengajar dan membantu guru bidang studi, mahasiswa berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka sudah dijelaskan bahwa mengajar adalah mendorong lahirnya motivasi untuk belajar, maka antara pengajar (guru) dan motivasi belajar siswa terdapat hubungannya.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang memiliki motivasi besar akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku dalam meningkatkan prestasi dan memecahkan masalahnya. Sedangkan belajar tanpa motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan yang optimal.

Baik buruk nya motivasi belajar siswa ditentukan oleh persepsi siswa terhadap pelaksanaan program latihan profesi. Persepsi/penilaian siswa terhadap pelaksanaan program latihan profesi akan beragam. Karena dari uraian diatas di dapat bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam tujuan, sehingga jika tujuan peserta didik sudah tercapai maka persepsi siswa terhadap pelaksanaan program latihan profesi dapat dikatakan berpengaruh dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berminat untuk menilai dan meneliti sejauh mana persepsi siswa terhadap pelaksanaan program latihan profesi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandung dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga penulis mengambil judul skripsi :**”PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN PROFESI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 BANDUNG “**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan program latihan profesi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana kaitannya antara persepsi siswa mengenai pelaksanaan program latihan profesi dengan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas kegiatan program latihan profesi mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Elektro yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandung. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap pelaksanaan program latihan profesi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui seberapa besar persepsi siswa mengenai pelaksanaan program latihan profesi dengan motivasi belajar siswa

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- Bagi Departemen Pendidikan Teknik Elektro, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk kegiatan program latihan profesi selanjutnya.
- Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan di Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Kegunaan Akademis

- Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

E. Struktur organisasi

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung dalam menguraikan definisi atau prinsip dasar motivasi, bagaimana pelaksanaan Program latihan profesi.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian berupa hasil uji instrumen penelitian, deskripsi data, analisis data, uji realibilitas lembar observasi dan temuan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.